

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga diri siswa MAN II Kota di ketahui terdapat 6.3 % harga diri siswa di kategorikan sangat tinggi, 23,2 % harga diri siswa dikategorikan tinggi, 43,3% harga diri siswa dikategorikan sedang, 20,9% di kategorikan rendah, dan 6.3% harga diri siswa dikategorikan sangat rendah. Berdasarkan hasil perhitungan mean dan standar deviasi dan kemudian membuat pedoman kategorisasi dengan *true skor*. Berdasarkan tabel tersebut, maka nilai mean sebesar 74,99 dapat digolongkan kedalam skor 72 – 90 dan skor tersebut dikategorikan baik. Sehingga dapat diketahui bahwa harga diri siswa MAN II Kota Kediri adalah baik.
2. Perilaku beragama siswa MAN II Kota Kediri di ketahui terdapat 1,2 % perilaku beragama siswa di kategorikan sangat tinggi, 31,5 % perilaku beragama siswa dikategorikan tinggi, 46,9% perilaku beragama siswa dikategorikan sedang, 14,5% perilaku beragama siswa kategorikan rendah, dan 5,9% perilaku beragama siswa dikategorikan sangat rendah. nilai mean (rata-rata) 143,09. Berdasarkan hasil perhitungan mean dan standar deviasi dan kemudian membuat pedoman kategorisasi dengan *true skor*. Berdasarkan tabel tersebut, maka nilai mean sebesar 143,09 dapat digolongkan kededalam skor 110,4 – 147,2 dan skor tersebut dikategorikan

baik. Sehingga dapat diketahui bahwa perilaku siswa MAN II Kota Kediri adalah baik. Perilaku beragama siswa MAN II Kota Kediri cenderung menekankan pada dimensi penghayatan.

3. Pengaruh harga diri terhadap perilaku beragama siswa MAN II Kota Kediri dari analisis korelasi variabel x (harga diri) terhadap variabel y (perilaku beragama) sebesar 16%. Hal ini berarti korelasi variabel x (harga diri) dengan variabel y (perilaku beragama) sebesar 16% sedangkan yang 84% ditentukan oleh variabel lain.

Dengan demikian dapat diambil keputusan hipotesis kerja (H_a) yang dinyatakan ada korelasi harga diri siswa dengan perilaku beragama siswa MAN II Kota Kediri "diterima", sedangkan hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan tidak ada korelasi harga diri siswa dengan perilaku beragama siswa MAN II Kota Kediri "ditolak".

4. Pengaruh harga diri terhadap perilaku beragama siswa MAN II Kota Kediri jika ditinjau dari jenis kelamin, maka berdasarkan hasil penelitian korelasi antara variabel harga diri terhadap perilaku beragama siswa perempuan adalah sebesar 11,9%. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian korelasi antara variabel harga diri terhadap perilaku beragama siswa laki-laki adalah sebesar 26%.

Berdasarkan hasil korelasi pengaruh harga diri terhadap perilaku beragama siswa perempuan dan siswa laki-laki, bisa dikatakan bahwa pengaruh harga diri terhadap perilaku beragama siswa laki-laki lebih tinggi dari pada siswa perempuan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka kepala sekolah juga harus memperhatikan pengaruh-pengaruh yang berhubungan dengan perilaku beragama siswa, karena tujuan dari pendidikan yaitu untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan bisa memberikan contoh kepada siswa agar dapat menerapkan perilaku-perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma agama.
- b. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran siswa mudah memahami pelajaran dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru hendaknya mengenali setiap potensi anak didik agar anak didik lebih mengenali dirinya agar bisa mengembangkan kompetensinya.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menilai dirinya dengan baik agar dapat mengetahui potensi yang dimiliki dan bagaimana cara untuk mengembangkannya. Karena bagi siswa yang mampu mengenali dirinya dengan baik maka mereka tidak akan mudah terjerumus dalam kegiatan ataupun perbuatan yang menyimpang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dikarenakan pengaruh harga diri terhadap perilaku beragama siswa MAN II Kota Kediri mempunyai prosentase 16%, maka 84% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menemukan variabel x yang lain selain harga diri yang mungkin lebih berpengaruh dalam meningkatkan perilaku beragama siswa, diantaranya:

- a. Kebutuhan akan kepercayaan dasar
- b. Kebutuhan akan makna hidup
- c. Kebutuhan akan komitmen peribadatan dan hubungannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Kebutuhan akan pengisian keimanan dengan selalu teratur mengadakan hubungan dengan Tuhan untuk menjaga kualitas keimanan dan ketakwaan.
- e. Kebutuhan akan bebas dari rasa bersalah dan berdosa.
- f. Kebutuhan akan penerimaan diri dan harga diri. Sebab penting bagi kesehatan jiwanya.

- g. Kebutuhan akan rasa aman, terjamin dan keselamatan terhadap masa depan.
- h. Kebutuhan akan dicapainya derajat dan martabat yang semakin tinggi sebagai pribadi yang utuh.
- i. Kebutuhan akan terpeliharanya interaksi dengan alam dan sesama manusia sehingga terpelihara hubungan yang serasi, seimbang dan selaras.
- j. Kebutuhan akan kehidupan bermasyarakat yang syarat dengan nilai nilai religius